

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pada bab sebelumnya, dan juga dari hasil analisis yang telah dilakukan. Maka dapat diambil kesimpulan mengenai Dampak Keluarga Broken Home Pada Perilaku Sosial Siswa Di Kampung Pesisir Kelurahan Panjunan Kecamatan Lemahwungkuk, sebagai berikut :

1. Pola hubungan antara siswa broken home dengan ayah atau ibu, di Kampung Pesisir Kelurahan Panjunan Kecamatan Lemahwungkuk memiliki kondisi keluarga yang berbeda-beda. Ada 3 pola hubungan orangtua dengan anak yaitu Tolerance-Intolerance, Permissiveness-Strictness, dan Involvement-Detachment.
2. Perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa keluarga broken home di Kampung Pesisir Kelurahan Panjunan Kecamatan Lemahwungkuk cenderung lebih menonjolkan perilaku negatif, seperti depresi, berperilaku kasar, sulit fokus, dan memilih jalan yang salah.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku sosial siswa di Kampung Pesisir Kelurahan Panjunan Kecamatan Lemahwungkuk disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal (dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar). Faktor internal berupa faktor kognitif (pengetahuan anak broken home akan hal sesuatu) dan faktor eksternal berupa faktor perilaku karakteristik oranglain dan faktor lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dibuat dalam penelitian ini, penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut :

a. Untuk Orangtua

Diharapkan agar lebih memberikan perhatian, kasih sayang, serta memberikan motivasi yang positif, dan mengawasi pergaulan anaknya supaya mereka tidak terjerumus ke hal-hal yang negatif seperti yang terjadi di Kampung Pesisir Kelurahan Panjunan Kecamatan Lemahwungkuk.

b. Untuk Remaja

Berharap remaja di Kampung Pesisir Kelurahan Panjunan dapat mengikuti arahan-arahan baik dari orangtua maupun tokoh masyarakat untuk menjalankan tugasnya sebagai masyarakat pada umumnya dengan baik, tujuannya agar dapat membangun generasi muda yang lebih baik, bertanggung jawab dan solid.

c. Untuk Tokoh Masyarakat

Dapat mendidik dan membangun potensi remaja sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh remaja, agar remaja broken home khususnya dapat mengaktualisasi dirinya melalui karya dari potensi yang dimilikinya.

d. Untuk Peneliti

Peneliti harus memiliki kesiapan hati, waktu dan tenaga dalam melakukan penelitian untuk mencari informasi dari sumber-sumber yang telah ditentukan, memiliki sikap yang simpati dan empati kepada subjek dari peristiwa yang dimaknai subjek, dan menjalin pendekatan kepada subjek agar merasa nyaman dengan peneliti.